



## BAB IV

### ANALISIS DATA

Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam BAB I yaitu layanan konseling kelompok untuk mengatasi agresifitas siswa di kelas VIII-H MTsN Mojosari. Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 95%. Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  Diterima

Sedangkan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah yang ditemukan itu berlaku untuk populasi yang berjumlah 32 anak, maka perlu diuji signifikasinya korelasi uji-t (*Paired Sample Test*) dengan menggunakan rumus *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{(Md)}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan rumus :

Md = Mean beda dari pre test - post test

$X^2d$  = Jumlah kuadrat dari pasangan

N = Jumlah subyek (Arikunto, 2006: 306-307)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.<sup>1</sup> Untuk lebih jelasnya mengenai hasil dari uji dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji t Pre Test**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.314	9.556		2.335	.026
Layanan Konseling Kelompok (X) Pre Test	.474	.233	.348	0.033	.015

a. Dependent Variable: Agresifitas (Y) Pre Test

a. Dependent Variable: LOYALITAS (Y)

Maka berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa variabel layanan konseling kelompok (X) berpengaruh signifikan terhadap agresifitas (Y), karena p-value atau tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,015).

<sup>1</sup>Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), 181.

Dengan demikian hasil dari pengujian hipotesis ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas.

Tabel 4.2  
Hasil Model Regresi Linier Sederhana

Model	Koefisien Regresi
Konstanta	2,335
Layanan Konseling Kelompok	2,033

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 2,335, hal ini menunjukkan bahwa besarnya agresifitas (Y) adalah 2,335 Jika variabel layanan konseling kelompok (X) adalah konstan maka tidak akan ada agresifitas.
- 2) Koefisien regresi pada variabel layanan konseling kelompok (X) adalah positif yaitu sebesar 0,033 artinya bahwa setiap peningkatan variabel layanan konseling kelompok (X) yang naik satu satuan, maka secara langsung akan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah sebesar 0,033.

Model regresi linier sederhana yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel layanan konseling kelompok memiliki nilai koefisien regresi yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi layanan konseling kelompok maka agresifitas semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas, sehingga hipotesis teruji kebenarannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas secara parsial.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji t Post Test**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.413	4.210		2.037	.000
Layanan Konseling Kelompok (X) Post Test	.031-	.148	.039-	.012-	.033

a. Dependent Variable: Agresifitas (Y) Post Test

Maka berdasarkan tabel di atas dapat menunjukkan bahwa variabel layanan konseling kelompok (X) berpengaruh signifikan terhadap agresifitas (Y), karena p-value atau tingkat signifikan yang dihasilkan kurang dari 5% (sig=0,033).

Dengan demikian hasil dari pengujian hipotesis ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Model Regresi Linier Sederhana**

Model	Koefisien Regresi
Konstanta	2,037
Layanan Konseling Kelompok	0,012

Hasil persamaan regresi berganda tersebut diatas memberikan pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 2,037, hal ini menunjukkan bahwa besarnya agresifitas (Y) adalah 2,037. Jika variabel layanan konseling kelompok (X) adalah konstan maka tidak akan ada agresifitas.
- 2) Koefisien regresi pada variabel layanan konseling kelompok (X) adalah positif yaitu sebesar 0,012 artinya bahwa setiap peningkatan variabel

layanan konseling kelompok (X) yang naik satu satuan, maka secara langsung akan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah sebesar 0,012.

Model regresi linier sederhana yang dihasilkan menunjukkan bahwa variabel layanan konseling kelompok memiliki nilai koefisien regresi yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi layanan konseling kelompok maka agresifitas semakin tinggi.

Berdasarkan uraian di atas menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas, sehingga hipotesis teruji kebenarannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel layanan konseling kelompok terhadap agresifitas secara parsial..

**Tabel 4.5**  
***Tabel Hasil Perhitungan Angket***

No	Nama Responden	Hasil Angket	
		sebelum	sesudah
1	Adam Ridho .M	38	29
2	Agung Putra .M	38	22
3	Ahmad Iqbal A	44	35
4	Aida Qanitillah	42	27
5	Alvin Pratama	38	25
6	Alwi Thotiawi	45	29
7	Angger Setiawan	40	25
8	Ardinal Hiflul F	34	25
9	Aziza Onesia F	47	27
10	Dellah Alisia	41	31
11	Dewi Maisari	37	31
12	Dian Antika I.W	38	19
13	Dian Tri Utami	47	30
14	Ditha Rizky A	48	32
15	Dwi Ayub W	42	40
16	Dwi Wahyu P	45	21
17	Eko Elix N.N	38	26
18	Emy Nurul H	36	29
19	Fachri Chusaini	32	27
20	Hani Suprpti	48	37
21	Hendra Wahyu I	34	36
22	Krisna F	46	28
23	M. Ali Fikri	41	25
24	Misbakhul Huda S	44	23
25	Mahrus Ali Ridho	45	25
26	M.Ferchansyah	38	24
27	Moch. Taqarruban	39	35
28	Muhammad Fahmi	32	27
29	M.Rizki Angga. D	44	31
30	Rahmad Fauzul A	45	26
31	Riza R	41	26
32	Noval Davianto	38	27

Berikut hasil penghitungan drai variabel X dan Y sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok kepada siswa kelas VIII-H MTsN Mojosari. Perhitungan dengan SPSS mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
***Paired Samples Statics***  
**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.12	1.008	32
X2	2.44	1.014	32
X3	2.59	1.073	32
X4	2.41	1.103	32
X5	2.66	.971	32
X6	2.59	.946	32
X7	2.66	1.382	32
X8	2.31	1.148	32
X9	2.69	.998	32
X10	2.72	1.198	32
X11	3.09	1.146	32
X12	3.09	.995	32
X13	3.66	1.310	32
X14	2.94	1.162	32
X15	2.81	1.148	32

*Output* ini menunjukkan bahwa sampel penelitian ini adalah 32, rata-rata kemampuan adaptasi siswa sesudah mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok di MTsN Mojosari menjadi lebih baik